BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dapat dilihat dalam segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, sosial, pendidikan maupun dalam sistem pemerintahan. Munculnya teknologi informasi telah memengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi. Teknologi telah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi, yang dimana sistem informasi tersebut akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Ni Luh, 2021). Penerapan teknologi informasi khususnya (komputer dan internet) mempunyai perananan penting dan dapat menjadi strategi untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta beragam. Saat ini, sebagaian besar masyarakat semakin merasakan dampak perkembangan era globalisasi. Terlihat dari kebutuhan akan informasi masyarakat semakin meningkat dan menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting. Teknologi informasi digunakan sebagai motor penggerak dalam membuat suatu informasi dan juga menciptakan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem informasi, (Arnita, 2018).

Sistem informasi inilah yang memiliki fungsi penting dalam berbagai bidang dan lembaga, salah satunya yaitu bidang akuntansi. Hasil dari sistem informasi akuntansi dapat berupa informasi-informasi yang nantinya akan berguna

dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan, (Aprindo, 2017). Dalam penyusunan laporan keuangan terkadang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan, sehingga dalam penggunaan sistem menjadi kurang efektif. Hal ini penting untuk menjadi perhatian perusahaan maupun lembaga agar kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat diminimalisir.

Teknologi merupakan perubahan yang bisa menunjang perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan (Nanden, 2021). Hal itu menjadi semakin bermanfaat bagi pengguna informasi karena dengan memanfaatkan kemampuan teknologi dapat mengurangi adanya ketidakpastian. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan memudahkan pengguna dalam menjalankan tugas-tugas khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dari perusahaan serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif.

Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dapat menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, tujuan dan strategi organisasi sehingga aparatur dapat mengembangkan diri (Miswar, 2021). Organisasi yang berhasil dan efektif merupakan organisasi dengan individu yang didalamnya memiliki kinerja yang baik. Akhir-akhir ini kinerja telah menjadi terminologi atau konsep yang sering dipakai orang dalam berbagai pembahasan dan pembicaraan, khususnya dalam kerangka mendorong keberhasilan organisasi atau sumber daya manusia. Terlebih, saat ini organisasi dihadapkan pada tantangan

kompetisi yang tinggi, era kompetisi pasar global, kemajuan teknologi informasi, maupun tuntutan pelanggan atau penggunaan jasa layanan yang semakin kritis.

Informasi didefinisikan sebagai data yang berguna (relevan) atau data yang telah diubah menjadi informasi yang berguna bagi pengguna, dalam mengolah data menjadi informasi, diperlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi, merupakan sistem yang memberikan informasi kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan serta melakukan operasi perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan gabungan antara sumber daya manusia, teknologi informasi dan prosedur yang terorganisir (Anggraeni, 2017). Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi sangat berperan dalam organisasi atau perusahaan.

Adanya teknologi yang memadai tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia yang dipekerjakan dalam sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (Suriana, 2021). Sumber daya manusia yang memiliki potensi memadai dapat meningkatkan produktifitas dan kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Sumber daya manusia adalah pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia, (Paranoan, 2019).

Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 diungkapkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik kualitatif yang merupakan prasyarat normaif antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami. Untuk dapat memenuhi karakteristik kualitatif tersebut, maka kegaitan pengelolaan keuangan di pemerintah daerah tidak terlepas dari peran pegawai yang bekerja didalamnya yang mengelola dan melakukan pelaporan keuangan. Selain itu, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka mengelola dan melakukan pelaporan keuangan tersebut akan lebih mudah dilaksanakan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Oleh karena itu, pegawai yang bekerja dalam pengelolaan keuangan harus memiliki kapasitas serta kompeten yang baik dalam mengelola keuangan pemerintah daerah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Jika yang terjadi sebaliknya, maka pemanfaatan teknologi justru akan mempersulit pekerjaan pegawai.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Seiring dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah terjadi perubahan sebutan atau istilah, yang semula Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kini berubah menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Perubahan peraturan ini membuat organisasi sektor publik untuk terus berupaya melakukan pembenahan dalam pengelolaan sumber daya publik agar informasi yang diberikan dalam laporan keuangan juga dapat memenuhi kualitasnya. Laporan keuangan tidak dapat dikatakan berkualitas jika laporan tersebut tidak berpengaruh dalam pengambilan suatu keputusan. Berkualitasnya suatu laporan keuangan tentu memiliki karakteristiknya sendiri yang dimana didalam Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 menyebutkan bahwa terdapat 4 karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan juga harus disusun secara tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, hal ini karena organisasi sektor publik memegang tanggungjawab yang besar dalam menyusun laporan keuangan.

Selain sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi juga memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan. Informasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas sistem yang digunakan dalam perusahaan. Efektifitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan (Yamit, 2003 dalam Paranoan 2019). Suatu sistem dapat dikatakan efektif apabila mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan mampu membantu kinerja penggunanya. Informasi akuntansi yang berkualitas berperan penting untuk

peningkatan efektivitas dan setiap organisasi karena data dan informasi menjadi dasar atas kegiatan usaha individu.

Penelitian ini juga didukung atas teori kontinjensi yang dikemukakan dalam penelitian (Nicolaou, 2000 dalam Paranoan 2019). Pada penelitian Nicolaou, teori kontinjensi dapat menjadi dasar dalam terciptanya efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut teori kontinjensi, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi, lingkungan dan struktur organisasi. Efek teknologi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi pada organisasi tersebut dan efek lingkungan serta struktur organisasi tidak lepas kaitannya dari karyawan yang bekerja pada organisasi atau instansi tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu, Aprindo (2017) *pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi empiris pada SKPD dikota Bandar Lampung)*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan secara parsial disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Arnita (2018) *pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem

informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya.

Natalia Paranoan (2019), *pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sementara pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas informasi akuntansi.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terutama mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel yang dapat secara langsung mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Natalia Paranoan (2019) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi

dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel dan objek penelitian. Dimana penelitian terdahulu menggunakan objek PT X Makassar (2019). Pada penelitian ini menggunakan objek Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir (2022).

Variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi atau pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia tersebut bekerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan tentunya kemampuan karyawan menjadi faktor utama keberhasilan dan penggunaan fasilitas dan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif dan efisien.

Alasan peneliti memilih Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di kabupaten indragiri hilir adalah karna peneliti ingin mengetahui apakah tiap-tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir telah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi. Kemudian, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia yang terdapat pada tiap-tiap OPD di Kabupaten Indragiri Hilir sehingga dapat memaksimalkan efektivitas sitem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI**

SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA ORGANISASI PERANGKAR DAERAH (OPD) DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.

- b. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Untuk mengetahui dan menguji secara simultan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi secara umum merupakan penggunaan secara optimal dari komputer untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat yang dapat berguna bagi pemakainya.

- b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dalam organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia berperan sebagai faktor penentu organisasi, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi secara umum digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang diperoleh dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan pengembangan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber data manusia terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi sektor publik.

b. Bagi Entitas atau Perusahaan

Hasil dari penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil manfaatnya dan dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait efektivitas sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah bahan literatur dan acuan penelitian pada bidang akuntansi, terutama yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan lingkup yang mendukung konsep-konsep dan landasan teori telaah pustaka yang menguraikan tentang berbagai telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur dan pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data..

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.